

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Saat ini investasi merupakan salah satu faktor yang paling penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dengan adanya investasi maka diperlukan pasar yang berfungsi sebagai wadah untuk menyediakan sarana investasi. Ada banyak pilihan investasi salah satunya adalah dengan berinvestasi dipasar modal. Bagi investor, pasar modal adalah tempat untuk menyalurkan dananya dalam bentuk saham. salah satu instrumen keuangan dipasar modal adalah saham. Perusahaan yang melakukan investasi saham memiliki tujuan untuk mendapatkan *capital gain* dan deviden (pembagian laba) pada saat sahamnya dijual kembali perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal harus menjaga nilai perusahaan dengan baik untuk memberikan pandangan positif mengenai perusahaan itu sendiri dan memberikan peluang *return* yang tinggi.

Selain melihat kinerja perusahaan , investor sangat memperhatikan harga saham perusahaan yang akan dibelinya. Hal ini dikarenakan investor mengharapkan keuntungan dari investasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh investor dari penanaman modal saham ini dapat berasal dari laba perusahaan yang dibagikan atau deviden, dan kenaikan atau penurunan harga saham. Bila harga saham meningkat dengan volume transaksi yang kecil, ada kemungkinan harga saham tersebut akan drop tajam, seperti kenaikan harga saham yang tidak didukung volume transaksi.

saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor internal dan eksternal. Faktor eksternal yang mempengaruhi harga saham seperti kondisi perekonomian,

kebijakan pemerintah, inflasi, kondisi politik dll. Faktor internal seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga saham mereka tidak turun, salah satu sarannya adalah melakukan kinerja perusahaan.

Sumber dana murah yang dapat diperoleh oleh suatu industri dengan menjual saham kepada public di pasar modal. Pasar modal di Indonesia yaitu BEI dapat menjadi media pertemuan antara investor dan industri. Kondisi seperti ini secara langsung akan mempengaruhi pada aktivitas pasar modal selanjutnya menyebabkan naik turunnya jumlah permintaan dan penawaran saham di bursa dan akhirnya berdampak pada perubahan harga saham, sehingga keadaan tersebut tentunya harus selalu diwaspadai oleh para investor khusus untuk *industry textile*.

Perusahaan yang *go public* selalu mempunyai tujuan yang bersifat normatif yaitu memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi para pemegang saham. Tujuan normatif tersebut tidak mudah dicapai karena hampir setiap hari terjadi fluktuasi indeks harga saham yang menggambarkan perubahan harga saham yang ada di bursa.

Harga saham sebagai salah satu indikator untuk mengukur keberhasilan pengelolaan perusahaan, dimana kekuatan pasar di bursa saham ditunjukkan

dengan adanya transaksi jual beli saham perusahaan tersebut di pasar modal. Terjadi syarat transaksi tersebut didasarkan pengamatan para investor terhadap prestasi perusahaan dalam meningkatkan keuntungan. Pemegang saham yang tidak puas terhadap kinerja manajemen dapat menjual saham yang dimiliki

dan menginvestasikan uangnya ke perusahaan lain. Jika hal ini dilakukan, maka akan menurunkan harga saham suatu perusahaan.

Harga saham perusahaan mencerminkan nilai perusahaan di mata masyarakat,, apabila harga saham suatu perusahaan tinggi, maka nilai perusahaan di mata masyarakat juga baik dan begitu juga sebaliknya. Oleh karena itu harga saham merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan

Pada umumnya kondisi persaingan membuat setiap perusahaan membaca dengan baik terhadap situasi internalnya baik di bidang pemasaran, produksi, sumber daya manusia dan keuangan. Hal ini agar perusahaan dapat bertahan dalam situasi yang dihadapi. Perdagangan surat berharga merupakan cara untuk menarik dana masyarakat dalam hal ini investor untuk mengembangkan perekonomian dimana dana tersebut adalah modal yang dibutuhkan perusahaan untuk memperluas usahanya. Dengan dijualnya saham pasar modal berarti masyarakat diberi kesempatan untuk memiliki dan mendapatkan keuntungan. Dengan kata lain pasar modal dapat membantu pendapat masyarakat. Motif dari perusahaan yang menjual sahamnya untuk memperoleh dana yang akan digunakan dalam pengembangan usahanya dan bagi pemodal adalah untuk mendapatkan penghasilan dari modalnya. Dari aktivitas pasar modal, harga saham merupakan faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh investor dalam melakukan

investasi karena harga saham menunjukkan prestasi emiten mempunyai prestasi yang semakin baik maka keuntungan yang dapat dihasilkan oleh operasi usaha semakin besar. Pada kondisi yang demikian, harga saham emiten yang bersangkutan cenderung naik, Harga saham juga menunjukkan nilai suatu

perusahaan. Nilai saham merupakan indeks yang tepat untuk efektifitas perusahaan. Sehingga sering kali dikatakan memaksimumkan nilai perusahaan juga berarti memaksimumkan kekayaan pemegang saham. Dengan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi pula nilai perusahaan tersebut dan sebaliknya. Oleh karena itu, setiap perusahaan yang menerbitkan saham sangat memperhatikan harga sahamnya. Harga yang terlalu rendah sering diartikan bahwa kinerja perusahaan kurang baik. Namun bila harga saham terlalu tinggi mengurangi kemampuan investor untuk membeli sehingga menimbulkan harga saham sulit untuk meningkat lagi. Dengan perubahan posisi keuangan hal ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Laporan keuangan dirancang untuk membantu para pemakai laporan untuk mengidentifikasi hubungan variabel-variabel dari laporan keuangan. Dengan laporan keuangan perusahaan tersebut, investor dapat memperoleh data mengenai *Price Earning Ratio (PER)*, *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Asset (ROA)* Dan *Debt To Equity Ratio (DER)*

Pertumbuhan industri terjadi hampir disemua kelompok sector industry, kecuali industry textile. Berdasarkan data deperin pada kuartal pertama 2010 pertumbuhan kelompok industri barang kayu dan hasil hutan lainnya 1,74 %. Sedangkan kelompok *industry textile* hanya tumbuh 0,68%. Pertumbuhan laju *industry textile* tersendat karena beberapa faktor eksternal.

Membanjirnya prodek-produk textile buatan luar negeri diindonesia, terutama produk textile buatan china. Selain itu produk local terhadap persaingan bebas belum optimal terutama pemerlakuan *free trade agreement (FTA)* dengan berbagai Negara yang memiliki basis industry yang kuat seperti china.

Tabel 1.3 adapun daftar empiris *industri textile* yang terdaftar di bursa efek indonesia.

No	Nama perusahaan	Tahun	PER	EPS	ROA	DER	HARGA SAHAM
1	Asia pacific fibers tbk.	2015	0.55	-104.46	-7.65	-1.25	54
		2016	0.59	-63.89	-5.13	1.25	55
		2017	1.65	2.346.41	319.20	-1.25	71
2	Eratex djaya tbk.	2015	1.97	480.06	9.94	2.09	113
		2016	7.75	16.29	2.96	1.63	165
		2017	-15.42	-18.56	-2.97	2.31	118
3	Ever shine tex tbk.	2015	-2.51	-75.11	-18.17	3.36	180
		2016	2.96	20.85	6.33	2.06	95
		2017	-6.08	-6.08	-2.77	3.18	77

Sumber.<http://www.idx.co.id>

Berdasarkan tabel 1.3 yang berisi daftar perusahaan selama periode 3 tahun dari 2015-2017

1. diketahui bahwa perusahaan *asia facifik fiberrrs tbk* pada tahun tahun 2015 PER mengalami penurunan dan di tahun 2016 PER juga mengalami sedikit meningkat penurunan dibandingat di tahun 2015 dan ditahun 2017 PER sangat drastis meningkat penurunannya dibandingkan pada tahun 2015-2016. Dari tahun 2015 EPS mengalami penurunan, di tahun 2016 EPS jadi menurun penurunannya di bandingkan dari tahun 2015 dan di tahun 2017 EPS sangat banyak peningkatan yang dialami perusahaan *asia facifik fiberrrs tbk* dibandingkan dari tahun 2015-2016 sebelumnya. Dan ditahun 2015 ROA

sudah mengalami penurunan, ditahun 2016 ROA mulai lagi menurun dan ditahun 2017 ROA juga sangat banyak mengalami peningkatan di bandingkan dari tahun 2015-2016. Ditahun 2015 DER sudah mengalami penurunan, ditahun 2016 DER jadi meningkat dibanding tahun 2015 dan berahli lagi di tahun 2017 DER jadi mengalami penurunan yang sama dari tahun 2015 yang lalu dan pada harga saham pada tahun 2015-2017 mengalami peningkatan yang luar biasa.

2. Diketahui bahwa perusahaan *eratex djaya tbk*.pada tahun 2015 PER menurun,ditahun 2016 PER meningkat dibanding PER ditahun 2015 dan ditahun 2017 PER mulai lagi mengalami penurunan yang sangat merosot.ditahun 2015 EPS meningkat, ditahun 2016 EPS jadi menurun dan ditahun 2017 sangat drastis menurun hingga mencapai minus dibandingkan 2015-2016. Ditahun 2015 ROA mengalami peningkatan yang sangat bagus kemudian ditahun 2016 ROA jadi menurun dan ditahun 2017 ROA sangat mengalami minus yang memperhatikan dibanding tahun 2015-2016. Ditahun 2015 DER meningkat kemudian ditahun 2016 DER jadi menurun dan ditahun 2017 DER menjadi sangat meningkat *ever shine tex tbk* dibanding tahun 2015-2016. Ditahun 2015 harga saham menurun kemudian ditahun 2016 harga saham jadi meningkat dan ditahun 2017 harga saham mulai lagi menurun.
3. Diketahui bahwa perusahaan. Pada tahun 2015 PER sudah menalami penurunan kemudian ditahun 2016 PER jadi meningkat dan ditahun 2017 PER menurun lagi hingga tetap mencapai minus sama seperti ditahun 2015.

Ditahun 2015 EPS mengalami penurunan hingga mencapai minus kemudian 2016 EPS memulihkan penurunannya dari tahun 2015 dan ditahun 2017 EPS menurun lagi sama pada tahun 2015 yang mencapai minus. Ditahun 2015 ROA mengalami penurunan kemudian sangan drastis meningkat di tahun 2016 dan 2017 ROA jadi mengalami penurunan. Ditahun 2015 DER meningkat kemudian menurun ditahun 2016 dan ditahun 2017 DER mengalami peningkatan lagi. Ditahun 2015 harga saham sangat meningkat kemudian menurun ditahun 2016 dan menurun lagi di tahun 2017.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pergerakan harga saham yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal disebut juga sebagai faktor fundamental adalah faktor berasal dari dalam perusahaan dan dapat dikendalikan oleh manajemen perusahaan. Faktor internal ini berkaitan dengan pendapatan yang akan diperoleh para pemodal baik berupa deviden maupun capital gain. Faktor eksternal merupakan faktor non fundamental biasanya bersifat makro seperti dituasi politik dan keamanan, perubahan nilai tukar mata uang, naik turunnya suku bunga bank dan serta rumor-rumor disengaja oleh spekulan atau orang-orang yang ingin mengeruk keuntungan situasi tersebut.

Faktor-faktor tersebut akan mempengaruhi permintaan dan penawaran masyarakat atas saham yang diperdagangkan dipasar modal. Sehingga juga mempengaruhi harga saham dari perusahaan, apakah akan terjadi peningkatan harga saham atau sebaliknya.

Bagi perusahaan yang ingin masuk kepasar modal perlu memperhatikan syarat-syarat yang dikeluarkan oleh bapepam sebagai regulator pasar modal. selain

itu, Perusahaan juga harus mampu meningkatkan nilai perusahaan sehingga terjadi peningkatan penjualan sahamnya dipasar modal. jika diasumsikan investor adalah seorang yang rasional maka investor tersebut pasti akan sangat memperhatikan aspek fundamental untuk menilai ekspektasi imbal hasil yang akan diperoleh dari sampel penelitian, sampel yang digunakan yaitu semua perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana. pada penelitian ini, peneliti menggunakan rasio profitabilitas yakni PER, EPS, ROA, dan DER merupakan indikator kepercayaan pasar terhadap prospek pertumbuhan perusahaan sehingga banyak pelaku pasar modal yang menaruh perhatian terhadap pendekatan DER, selain itu DER memberikan standar yang baik dalam membandingkan harga saham untuk laba per lembar saham yang berbeda dan kemudahan dalam membuat estimasi yang digunakan DER.

Peneliti memilih rasio ROA juga karena ingin melihat seberapa efektivitas perusahaan didalam menggunakan dari keseluruhan operasi perusahaan. Peneliti memilih perusahaan sub-sektor industry textile karena secara empiris predikat naik atau turunnya harga saham dikarenakan pengaruh dari kinerja keuangan perusahaan tersebut. berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk membuat penelitian dengan judul **“Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt Equity Ratio*(DER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor *Industry Textile* Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, identifikasi masalah ini adalah sebagai berikut :

1. pengaruh *price earning ratio* terhadap harga saham sangat tidak stabil karna *price earning ratio* selalu mengalami penurunan diperusahaan sub-sektor *industri textile* yang *go publik* dibursa efek indonesia.
2. pengaruh *earning per share* terhadap harga saham banyak penurunan dan peningkatan hingga tidak stabil perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *go publik* dibursa efek indonesia.
3. Pengaruh *ratio on asset* terhadap harga saham sangat tidak stabil karena *ratio on asset* selalu mengalami penurunan dan peningkatan yang terus berubah-ubah perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *go publik* di bursa efek indonesia.
4. pengaruh *debt to equity ratio* terhadap harga saham yang lumayan Cstabil perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *go publik* dibursa efek indonesia.
5. pengaruh *price earning ratio, earning per share, ratio on asset, debt to equity ratio* terhadap harga saham yang mengalami penurunan dan peningkatan yang yang tidak stabil perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *go publik* dibursa efek indonesia.

1.3 Batasan Masalah

Adapun dalam penelitian ini mengingat terbatasnya data dan informasi yang diperoleh, maka peneliti hanya membatasi masalah-masalah berikut:

1. Variabel pada peneliti ini yaitu *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Ratio On Asset Dan Debt To Equity rasio* sebagai variabel bebas dan harga saham sebagai variabel terikat.
2. Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile Yang Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia.
3. Laporan keuangan yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 2014-2018

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile Yang Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
2. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile Yang Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
3. Bagaimana pengaruh *Ratio On Asset* terhadap harga saham perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile Yang Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018
4. Bagaimana Pengaruh *Debt To Equity* Rasio Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile Yang Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018

5. Bagaiman Pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Ratio On Asset Dan Debt To Equity Rasio* Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor *Industri Textile* Yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
2. untuk mengetahui pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
3. untuk mengetahui pengaruh *Ratio On Asset* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
4. untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity* rasio terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018
5. untuk mengetahui pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Ratio On Asset Dan Debt To Equity rasio* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang dikemukakan diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat,yaitu:

1.6.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai laporan analisis keuangan khususnya pengaruh *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Ratio On Asset Dan Debt To Equity rasio* terhadap harga saham perusahaan sub-sektor *industri textile* yang *Go Publik* Di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.

1.6.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Perusahaan

diharapkan pada penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan dalam usaha untuk memperbaiki kinerja perusahaan yang pada akhirnya menguntungkan investor.

2. Bagi Investor/Calon Investor

Manfaat yang diambil dari penelitian ini diantaranya memberi kontribusi kepada investor dan calon investor mengenai manfaat penggunaan komponen *Price Earning Ratio, Earning Per Share, Ratio On Asset Dan Debt To Equity rasio* dalam memprediksi harga saham sebagai salah satu pertimbangan penting dalam pengambilan keputusan investasinya yang dianggap dapat memberikan pengaruh yang signifikan sebanding dengan resiko yang ditanggung.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai hasil penerapan teori dan dapat menambah dan memperluas ilmu pengetahuan serta wawasan peneliti. Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bukti ada tidaknya pengaruh komponen *Price Earning Ratio*, *Earning Per Share*, *Ratio On Asset* Dan *Debt To Equity ratio* terhadap harga saham.

4. Bagi Kampus Universitas Putera Batam

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan literatur bagi peneliti yang akan dilakukan mahasiswa lainnya. Dan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk menambah pengetahuan dan menjadi referensi atau bahan masukan bagi peneliti yang berhubungan dengan *Price Earning Ratio* (PER), *Earning Per Share* (EPS), *Return On Asset* (ROA) Dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham dalam penelitian yang akan datang.